

/ Home / Edukasi / News

Belajar Santai ala Lokakarya 'Maths and Science Week'

KAMIS, 16 APRIL 2009 | 19:00 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Lokakarya sebagai program 'Maths and Science Week' tersebut digelar siang tadi (16/4) dan berlanjut sampai besok di Binus School, Simprug, Jakarta Selatan. Tidak hanya diisi dengan eksebis, melainkan juga lokakarya energi bagi siswa-siswi kelas 5 sekolah tersebut.

Artikel Terkait:

- > Binus School Gelar Eksebis Keren
- > Binus dan ITB Masuk Nominasi Organisasi Paling Dikagumi

Acara diikuti dengan penuh antusias diikuti oleh siswa-siswi tingkat SD kelas 5. Riuh rendah, para siswa mengerubungi instruktur yang tengah memandu mereka mengenal dan mengerti lebih jauh ihwal konsep energi.

Bermain dan belajar. Suasana itulah yang memang terbangun di lokakarya siang tadi itu. Menggunakan kapasitor berupa mobil-mobilan ciptaan para instruktur, anak-anak tampak santai meskipun sebetulnya serius mendengarkan arahan sang instruktur mengenai gaya gesek yang ditimbulkan oleh ban mobil.

Satria Muhammad Willis, misalnya. Bersama puluhan rekan sekelasnya, siswa kelas 5 SD ini tampak asik menyimak sambil sesekali bertanya pada sang instruktur terkait penjelasannya. "Saya suka sekali fisika dan di acara ini saya jadi tambah mengerti soal gaya gesek yang ditimbulkan dari friksi ban mobil tadi," ujar Satria.

Bukan hanya gaya gesek. Gaya dorong angin pada mobil pun membuat Satria dan teman-temannya tertarik mengamati. Di sini, Satria juga mengenal lebih jauh soal energi angin yang tidak hanya mampu menyimpan energi potensial, melainkan juga memindahkan berbagai benda atau menggerakkan kincir angin yang kemudian disimpannya sebagai energi. "Seru dan jadi lebih mudah untuk mempraktekkanya langsung. Di rumah saya juga suka praktek sendiri mencoba-coba teori-teori dari sekolah," kata Satria.

Menurut Rachmi Abdul, staf humas sekolah tersebut, kegiatan seperti ini memang sengaja diciptakan sebagai pelajaran di luar ruang kelas. "Siswa tidak merasa tertekan mengerti matematika atau fisika, karena belajarnya seperti sambil bermain sehingga yang ada malah perasaan senang dan mudah mengerti secara prakteknya," tandas Rachmi.

LTF

Share on Facebook

- Beri Rating Artikel -


Ada 0 Komentar Untuk Artikel Ini. [Posting komentar Anda](#)

Posting komentar anda

Nama

Email

Komentar

Security Code 

Redaksi menerima komentar terkait artikel yang ditayangkan. Isi komentar menjadi tanggung jawab pengirim. Redaksi berhak untuk tidak menampilkan komentar jika dianggap tidak etis, kasar, berisi fitnah, atau berbau SARA.